

## RINGKASAN

**BUDI LAKSONO, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 24 Juni 2014. Manajemen Penanganan Panen Dan Pasca Panen Bunga Krisan Pot Di PT. Wahana Kharisma Flora Kotamadya Batu – Jawa Timur. Komisi Penguji, Ketua Penguji : Oktanita Jaya Anggraeni, SE, MP, Sekretaris Penguji : Alwan Abdurrahman, SH, MM, Anggota Penguji : Rizal Perlambang CNAWP, SE, MP.**

PT. Wahana Kharisma Flora (WKF) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Flora (bunga potong) adapun berbagai jenis bunga potong yang di budidayakan antara lain bunga krisan potong dan pot, mawar, gerbera, snap dragon dan lain-lain. Krisan merupakan tanaman bunga hias berupa perdu dengan sebutan lain , seruni atau bunga emas (*golden Flower*) yang berasal dari dataran Cina. Bunga krisan kebanyakan dibudidayakan digunakan sebagai bunga potong, budidaya bunga krisan pot masih jarang budidayakan, Sehingga bunga krisan pot mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena banyak dibutuhkan dikalangan *florist*.

Penanganan pasca panen adalah suatu cara untuk mengurangi kehilangan hasil yang disebabkan oleh kerusakan yang sering timbul setelah panen pada tanaman hias seperti layu, patahnya batang dan daun, serta lepasnya kelopak bunga. Penanganan pasca panen bunga juga merupakan suatu kegiatan yang memberikan perlakuan-perlakuan terhadap bunga, setelah bunga tersebut dipanen agar produk mempunyai fase hidup atau daya simpan yang lama dan bisa diterima oleh konsumen.